

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS GEGURITAN MELALUI
METODE KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (BERPIKIR-
BERPASANGAN-BERBAGI) PADA SISWA KELAS IX B SMP NEGERI 3
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



Oleh

TITIK SURATMI

NIM 1411300945

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

PERSETUJUAN



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana (S1)

Diajukan oleh:

Nama : Titik Suratmi

NIM : 1411300945

Telah disetujui oleh

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I	<u>Dra. Nanik Herawati, M.Hum.</u> NIK. 690 906 286	16-2-2016	
Pembimbing II	<u>Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.</u> NIK. 690 911 323	17-2-2016	

PENGESAHAN


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari : Kamis,

Tanggal : 03 Maret 2016

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji,
Ketua




Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP.19541124 198212 1 001

Penguji I




Dra. Nanik Herawati, M. Hum.
NIK. 690 906 286

Sekretaris



Drs. Luwiyanto, M.Hum.
NIK. 690 909 300

Penguji II



Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.
NIK. 690 911 323

Disahkan oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan



Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP.19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Titik Suratmi

NIM : 1411300945

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra
Daerah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis *Geguritan* melalui Metode Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (Berpikir-Berpasangan-Berbagi) pada Siswa Kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Februari 2016

Yang membuat pernyataan,



Titik Suratmi

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا ، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barangsiapa menempuh suatu jalan mencari ilmu padanya, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (Hadits Riwayat Muslim)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Orang tua yang senantiasa kuhormati;
2. Suamiku tercinta, yang selalu memberikan dukungan; dan
3. Anak-anakku tersayang:
 - Putri Ekuandar, SM, SE.
 - Aldiano Febrian DEM, ST.
 - Yanuar Tri WS.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Semenjak awal hingga terselesaikannya skripsi ini penulis banyak menerima bantuan baik berupa petunjuk, bimbingan maupun pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi izin penelitian.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dra. Nanik Herawati, M.Hum., pembimbing I yang telah memberikan waktu dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A., sebagai pembimbing II yang telah memberikan waktu dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberi bekal sehingga mampu menyelesaikan skripsi.

7. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan.

Klaten, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan tentang Menulis	8
B. Landasan Teori	9
1. Tinjauan tentang Menulis	9

2. Menulis <i>Geguritan</i>	13
3. Metode Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	16
C. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Tempat dan Waktu Penelitian	21
B. Subjek Penelitian	21
C. Jenis Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian	28
1. Deskripsi Kondisi Awal Pembelajaran	28
2. Perbaikan Pembelajaran Siklus I	31
3. Perbaikan Pembelajaran Siklus II	37
B. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	48
A. Simpulan.....	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	21
2. Pedoman Penilaian Menulis <i>Geguritan</i>	23
3. Kategori Penilaian Menulis <i>Geguritan</i>	25
4. Lembar Observasi Pembelajaran	25
5. Nilai Menulis <i>Geguritan</i> Siswa Kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten Sebelum Dilakukan Tindakan	29
6. Distribusi Frekuensi Nilai Menulis <i>Geguritan</i> Siswa Kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten Sebelum Dilakukan Tindakan	30
7. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I	34
8. Hasil Nilai Menulis <i>Geguritan</i> Siswa Kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten Siklus I	35
9. Distribusi Frekuensi Nilai Menulis <i>Geguritan</i> Siswa Kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten Siklus I	36
10. Data Observasi Pembelajaran Siklus II	39
11. Hasil Nilai Menulis <i>Geguritan</i> Siswa Kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten Siklus II	40
12. Distribusi Frekuensi Nilai Menulis <i>Geguritan</i> Siswa Kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten Siklus II	42
13. Rekapitulasi Perbandingan Hasil Nilai Pembelajaran Kemampuan Menulis <i>Geguritan</i> melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	46

DAFTAR GAMBAR

1. Nilai Menulis <i>Geguritan</i> Siswa Kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten Sebelum Tindakan	31
2. Nilai Menulis <i>Geguritan</i> Siswa Kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten Siklus I	37
3. Nilai Menulis <i>Geguritan</i> Siswa Kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten Siklus II	42

ABSTRAK

TITIK SURATMI, NIM 1411300945. Skripsi “Peningkatan Kemampuan Menulis Geguritan melalui Metode Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (Berpikir Berpasangan) pada Siswa Kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widyadharma Klaten. 2016.

Berhasil tidaknya proses pembelajaran menulis *geguritan* ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kreativitas dan inovasi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru yang juga sebagai fasilitator diharapkan dengan segala kemampuannya dapat memfasilitasi siswa dalam pelajaran Bahasa Jawa dalam hal ini sarana, media, dan metode pembelajaran yang memadai dan relevan memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan menulis *geguritan* secara maksimal. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis *geguritan* pada siswa kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2015/2016 dengan metode kooperatif tipe *think pair share*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Klaten. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober – Desember tahun 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 34 siswa, yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Adapun dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian digunakan teknik tes dan teknik observasi. Untuk mengadakan analisis data secara keseluruhan, maka dipergunakan langkah-langkah: (1) reduksi data, sajian data, dan (3) kesimpulan (verifikasi data).

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan sejak perencanaan, perbaikan sampai pelaksanaan dan evaluasi, dapat diambil kesimpulan bahwa metode kooperatif tipe *think pair share* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis *geguritan* siswa kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dari jumlah 34 siswa sebelum perbaikan persentase ketuntasan siswa dalam belajar hanya 23,5% atau 8 siswa dengan nilai rata-rata 63,6. Pada perbaikan siklus I persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 64,7% atau 22 siswa dengan nilai rata-rata 72,8 dan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 88,2% atau 30 siswa dengan nilai rata-rata 83,9.

Kata kunci: *menulis geguritan, metode kooperatif tipe think pair share*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting. Menulis digunakan untuk berkomunikasi, yakni dengan mengungkapkan gagasan, pengalaman dan pesan melalui tulisan. Kegiatan menulis menghasilkan produk yang berupa tulisan, baik tulisan fiksi maupun nonfiksi. Menulis dikelompokkan ke dalam kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif (Tarigan, 1994: 3-4).

Menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, sangat berhubungan erat dengan aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya, yaitu aspek keterampilan berbicara, mendengarkan/menyimak, membaca. Pernyataan tersebut berdasar alasan bahwa pada saat menulis, sebenarnya penulis menggunakan kemampuan membaca, kemampuan mendengarkan dan kemampuan berbicara. Bila ketiga kemampuan berbahasa tersebut dikuasai dengan baik, seseorang akan mampu menulis dengan baik (Tarigan, 1994: 4).

Keterampilan menulis merupakan alat untuk merekam dalam bentuk tulisan yang dapat direproduksi sewaktu diperlukan. Tulisan tidak hanya dinikmati sekali baca tetapi juga dapat dibaca berulang-ulang, sesuai dengan kebutuhan pembaca (Tarigan, 1994: 13). Dengan demikian, tulisan dapat memudahkan para siswa dalam berpikir dan belajar. Kemampuan penguasaan akan sangat mendukung kemampuan seseorang dalam mengekspresikan gagasan, pengalaman dan perasaannya dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis pada pelajaran Bahasa Jawa yang diajarkan untuk siswa kelas IX salah satunya adalah menulis *geguritan* (puisi bebas). Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis *geguritan* masih rendah. Hal ini diketahui dari hasil tes yang dilakukan oleh guru. Dari observasi yang dilakukan di kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten ditemukan masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis *geguritan*. Masalah utamanya adalah siswa sulit menyesuaikan judul dengan isi *geguritan*, pemilihan diksi, penggunaan penginderaan, dan bahasa figuratif dalam penulisan *geguritan*. Kesulitan tersebut menyebabkan rendahnya mutu dan kualitas tulisan siswa dalam menulis *geguritan*.

Berhasil tidaknya proses pembelajaran menulis *geguritan* ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kreativitas dan inovasi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru yang juga sebagai fasilitator diharapkan dengan segala kemampuannya dapat memfasilitasi siswa dalam pelajaran Bahasa Jawa dalam hal ini sarana, media, dan metode pembelajaran yang memadai dan relevan memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan menulis *geguritan* secara maksimal. Salah satu cara yang dapat dipakai agar mendapatkan hasil yang optimal seperti yang diinginkan adalah memberi tekanan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilaksanakan dengan memilih salah satu metode pembelajaran yang tepat karena pemilihan metode pembelajaran yang tepat pada hakikatnya merupakan salah satu upaya dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi satu sama lain adalah metode pembelajaran kooperatif. Metode

pembelajaran kooperatif dapat memotivasi siswa, memanfaatkan seluruh energi sosial siswa, saling mengambil tanggung jawab. Metode pembelajaran kooperatif membantu siswa belajar mulai dari keterampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks. Ironisnya, metode pembelajaran kooperatif belum banyak diterapkan dalam pendidikan walaupun orang Indonesia sangat membanggakan sifat gotong-royong dalam kehidupan bermasyarakat.

Metode pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe. Salah satu tipe metode pembelajaran kooperatif yang dapat membangun kepercayaan diri siswa dan mendorong partisipasi mereka dalam kelas adalah tipe *think pair share*. Metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* membantu siswa menginterpretasikan ide mereka bersama dan memperbaiki pemahaman (Kusnandar, 2007: 367). Dalam hal ini, guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa melakukan diskusi, sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dengan demikian, jelas bahwa melalui model pembelajaran *think pair share*, siswa secara langsung dapat memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya, membuat simpulan (diskusi) serta mempresentasikan di depan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *think pair share* sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan menulis *geguritan*.

Pemilihan metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dikarenakan tipe ini cocok digunakan di SMP mengingat kondisi siswa SMP yang masih dalam masa remaja membuat mereka menyukai hal baru dan lebih

terbuka dengan teman sebaya dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi.

Penelitian lain yang telah membuktikan keefektifan metode *think pair share* diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sulityowati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pangetrapping Metode *Think Pair Share* tumrap Pamucaling Nyerat Wacana Aksara Jawa Kelas X Manur Nurul Huda Mangkang Kota Semarang Tahun 2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis wacana aksara Jawa dengan metode *think pair share* terbukti mengalami peningkatan. Hasil tindakan sebelum *pretest* masih kurang, keterampilan menulis wacana menggunakan aksara Jawa dengan cara individu dan kelompok masih 68,35% dengan nilai 66 sampai 70. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode *think pair share* dalam pembelajaran menulis wacana aksara Jawa nilai menjadi lebih baik 74,3% dengan nilai antara 71 sampai 80 dan sudah memenuhi KKM.

Aniyah (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Metode STAD sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Menulis *Geguritan* Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Kroya Cilacap”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis *geguritan*. Peningkatan kemampuan menulis *geguritan* dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar pada setiap siklus. Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar prasiklus sebesar 59,26 dan 15,79%. Siklus I sebesar 70,00 dan 52,63%, mengalami peningkatan menjadi 74,84 dan 78,95% pada siklus II. Hasil pengamatan dan kuesioner menunjukkan adanya peningkatan belajar siswa dalam menulis *geguritan* dan mengikuti proses

pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh adanya metode pembelajaran yang menarik yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati dan Aniyah yaitu: penelitian ini meneliti tentang keterampilan menulis *geguritan* pada siswa kelas IX, Sulistyowati meneliti tentang menulis wacana aksara Jawa pada siswa kelas X. Sedangkan perbedaan dengan penelitian Aniyah terletak pada metode pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kooperatif tipe *think pair share* (berpikir-berpasangan-berbagi) sedangkan Aniyah menggunakan metode STAD. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati yaitu sama-sama menggunakan metode kooperatif tipe *think pair share* (berpikir-berpasangan-berbagi), sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Aniyah yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis *geguritan* pada siswa kelas IX.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Peningkatan Kemampuan Menulis Geguritan Melalui Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Siswa Kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016”***.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji tidak meluas dan juga dapat terarah maka, diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun masalah dibatasi pada peningkatan kemampuan menulis *geguritan* melalui metode kooperatif tipe *think*

pair share pada siswa kelas IX B SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis geguritan pada siswa kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2015/2016 dengan metode kooperatif tipe *think pair share*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk meningkatkan kemampuan menulis *geguritan* pada siswa kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2015/2016 dengan metode kooperatif tipe *think pair share*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Merupakan sumbangan yang berharga bagi lembaga pendidikan SMP N 3 Klaten dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan proses belajar mengajar terutama untuk meningkatkan kemampuan menulis *geguritan*.
2. Mendorong guru untuk pro-aktif dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

3. Dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa akan terbiasa untuk belajar mandiri dan berdiskusi tanpa harus didekte oleh guru.
4. Menambah pengalaman dan wawasan berpikir bagi penulis terutama tentang penelitian ilmiah.
5. Menambah khasanah penelitian pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Jawa di sekolah.
6. Pemilihan judul ini berkaitan dengan disiplin ilmu yang peneliti tekuni selama ini, yakni Program Studi Bahasa Jawa.

F. Sistematika Penulisan

BAB I, Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Dalam bab ini berisi tentang; tinjauan pustaka dan landasan teori tentang menulis, pengertian *geguritan* dan metode kooperatif tipe *think pair share*.

BAB III, Metode Penelitian, berisi tentang tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V, Penutup berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan sejak perencanaan, perbaikan sampai pelaksanaan dan evaluasi, dapat diambil simpulan bahwa metode kooperatif tipe *think pair share* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis *geguritan* siswa kelas IXB SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2015/2016.

Hal ini terbukti dari jumlah 34 siswa sebelum perbaikan persentase ketuntasan siswa dalam belajar hanya 23,5% atau 8 siswa dengan nilai rata-rata 63,6. Pada perbaikan siklus I persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 64,7% atau 22 siswa dengan nilai rata-rata 72,8 dan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 88,2% atau 30 siswa dengan nilai rata-rata 83,9.

B. Saran

1. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya membimbing siswa dalam menulis *geguritan* melalui metode pembelajaran yang menarik dan dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, misalnya pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
 - b. Selalu memberi soal latihan dan tugas membuat *geguritan*.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya lebih bersemangat dalam belajar menulis *geguritan* dan sering berlatih menulis *geguritan*, baik di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: YAS.
- Akhadiah, Sabarti. 1998. *Menulis I*. Jakarta: Karunika.
- Aminudin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Aniyah, Nur Rahma. 2013. *Penggunaan Metode STAD sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Menulis Geguritan Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Kroya Cilacap*. Skripsi. Klaten: UNWIDHA.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Caraka, Cipta Loka. 1971. *Teknik Mengarang*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Enre, Fachrudin Ambo. 1998. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nugroho dan Mulyono. 2015. *Piwulang Basa Kanggo SMP/MTs Kelas IX*. Surakarta: Mediatama.
- Pradopo, Rahmad Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Rahardi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2003. *Pembelajaran Keterampilan Menulis*. Semarang: Balai Penataran Guru.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

- Sudjana, Nana, 1996. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru.
- Sulityowati, Riris. 2013. *Pangetrapping Metode Think Pair Share tumrap Pamucaling Nyerat Wacana Aksara Jawa Kelas X Manur Nurul Huda Mangkang Kota Semarang Tahun 2013*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.